

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Berdasarkan pada rumusan masalah, temuan dan pembahasan dari hasil penelitian yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya yang mana bisa diperoleh kesimpulan, implikasi dan rekomendasi. Berikut adalah penjelasan seperti dibawah ini.

5.1 Kesimpulan

Setelah melakukan pemeriksaan data dan pembahasan temuan penelitian, dapat dikatakan bahwa hasil Analisis implementasi profil pelajar Pancasila yang dilakukan di TK Mentari, dalam pandangan guru bahwa kurikulum merdeka membebaskan guru-guru untuk melakukan kegiatan pembelajaran yang diinginkan oleh guru tersebut, tetapi pemerintah memiliki tema besar yang harus dicapai oleh sekolah. Ada empat tema yang menjadi acuan dalam proses pembelajaran tema aku sayang bumi, tema aku cinta Indonesia, tema bermain dan bekerja sama dan imajinasiku. Tema yang digunakan di TK Mentari yaitu Aku Cinta Bumi dengan tema Gaya Hidup yang Berkelanjutan dalam tema proyek daur ulang sampah. Hal ini guru bebas menggunakan berbagai metode dan strategi untuk melakukan kegiatan proyek profil pancasila dan dapat menstimulus perkembangan anak usia dini.

Kegiatan proyek profil pelajar Pancasila ini melalui tahapan yang harus anak lakukan seperti Tahapan permulaan, tahapan pengembangan, dan tahapan penyimpulan. Dari tahapan yang sudah ditetapkan oleh TK Mentari yaitu anak-anak melakukan dengan baik dari seluruh tahapan yang ingin dicapai. Penggunaan kurikulum merdeka pada satuan pendidikan mewajibkan diadakannya profil pelajar Pancasila agar anak usia dini menjadikan dirinya sebagai pemebentukan karakter yang sesuai dengan Pancasila. TK Mentari sudah melakukan elemen dari profil pelajar Pancasila seperti Beriman, bertaqwa kepada tuhan yang maha esa dan berakhlak mulia dengan membiasakan bersyukur atas karunia lingkungan alam sekitar dengan menjaga dan merawat lingkungan alam sekitar, Berkhebhinekaan Global belum terealisasikan dikarenakan hanya lima yang digunakan dalam proses kegiatan proyek, Bergotong-royong dengan melakukan

kegiatan secara bersama-sama antar anak usia dini, Mandiri dengan menceritakan aktivitas yang dilakukan seperti menggunting bagian-bagian sampah hingga kecil hal ini sudah baik dilakukan oleh anak, namun masih ada beberapa anak yang meminta bantuan kepada guru, Bernalar Kritis dengan anak menggali dan mencari tahu asal muasal sampah dengan menonton video dan mengembangkannya menjadi sebuah gagasan bahwa kita harus menjaga dan merawat lingkungan dengan baik, dan Kreatif dengan anak melakukan kegiatan pembuatan karya dari kertas daur ulang yang telah anak buat. Pada kegiatan proyek profil pelajar Pancasila sudah dilakukan baik oleh 26 orang anak di kelompok A, dalam hal ini anak sudah dapat melakukan berbagai kegiatan proyek profil pelajar Pancasila sesuai dengan enam elemen profil pelajar Pancasila.

Faktor pendukung dan penghambat pada implementasi proyek profil pelajar pancasila yaitu dari pendukung seperti kerjasama, semangat dan kolanborasi yang kuat antara kepala sekolah, guru, orang tua dan masyarakat. Orang tua sangat membantu dalam keberhasilan proyek profil pelajar pancasila dan bahkan masyarakatpun ikut semangat dalam kegiatan proyek profil pelajar pancasila seperti masyarakat ikut membantu dalam pemungutan sampah dan memberikan semangat kepada anak. Faktor penghambat pada kegiatan profil pelajar pancasila ini yaitu dari dana dimana dana adalah hal yang digunakan untuk segala pembuatan bahan-bahan dan alat untuk kegiatan proyek profil pelajar pancasila.

5.2 Implikasi

Pada penelitian ini dapat disampaikan bahwa implemetasi profil pelajar pancasila di Taman Kanak-kanak yang dilakukan oleh anak usia dini merupakan wajib dilakukan pada setiap satuan pendidikan yang sudah menerapkan kurikulum merdeka. Kurikulum merdeka memiliki satu program yang wajib diikuti oleh sekolah yang sudah kurikulum merdeka yaitu profil pelajar pancasila. TK Mentari merupakan sekolah yang sudah menggunakan kurikulum merdeka dan melakukan kegiatan profil pelajar pancasila dengan kegiatan proyek. Proyek profil pelajar pancasila ini ada enam elemen yang harus terpenuhi oleh anak, anak dapat megerti dan memberikan pengetahuan yang baru kepada anak.

Pada hal ini anak dapat melakukan suatu kegiatan secara mandiri dan guru hanya sebagai fasilitator dalam kegiatan profil pelajar Pancasila. Dalam penelitian ini juga diketahui bahwa setiap anak usia dini berperan aktif dalam melakukan berbagai kegiatan yang berbeda dan capaian perkembangan yang diminta oleh sekolah dapat dilakukan dengan baik hanya saja guru masih sulit untuk menilai bagi anak yang tidak sekolah atau tidak mengikuti kegiatan secara langsung. Pada penelitian ini masih banyak kekurangan dalam mengetahui factor-faktor yang mendukung dan penghambat dalam keberlangsungan kegiatan profil pelajar pancasila. Hasil pada penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan untuk penelitian selanjutnya dan dalam sebelum pelaksanaan kegiatan dilakukan sebaiknya jadwal-jadwal yang sudah ditetapkan tidak boleh tergeserkan oleh kegiatan yang lain, meskipun kegiatan proyek profil pelajar pancasila ini dapat dilakukan pada waktu-waktu tertentu.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terdapat saran mengimplementasikan profil pelajar pancasila pada anak usia dini, khususnya untuk pengembangan keenam bagian dari profil pembelajar Pancasila, berikut adalah beberapa usulan yang diajukan berdasarkan hasil studi yang telah dilakukan:

1. Bagi Guru

Bagi guru yang akan melakukan kegiatan profil pelajar Pancasila pada anak usia dini perlu mempertimbangkan jadwal yang dilakukan karena masih ada yang belum sesuai dengan jadwal yang telah dibuat untuk melakukan kegiatan akan tetapi meskipun jadwal yang masih terus tergeserkan kegiatan tersebut masih bisa dilakukan di hari yang berbeda dan tidak sesuai dengan jadwal. Semoga dengan pembuatan jadwal untuk melakukan kegiatan profil pelajar Pancasila pada anak usia dini dapat dilakukan dengan baik.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti yang akan melakukan penelitian mengenai profil pelajar Pancasila di Taman Kanak-kanak sebaiknya memahami dengan benar-benar mengenai kurikulum merdeka, profil pelajar Pancasila yang baik untuk anak usia dini agar perkembangan yang ingin dicapai dapat terealisasikan dengan baik.